

PENGOPTIMALAN MANGROVE DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PASAR RAWA KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT

Eka Umi Kalsum ^{1*}, Warsiman ², Ervina Sari Sipahutar ³, Anjani Sipahutar ⁴, Nuraida ⁵, Andri Ramadhan ⁶, Prinsi Rigitta ⁷

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

^{2,3,4} Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar Medan

⁵ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Al-Azhar Medan

^{6,7} Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Al-Azhar

*Korespondensi: ekaumi1979@gmail.com

ABSTRAK. Kelestarian hutan mangrove harus selalu dijaga, sebab hutan mangrove memiliki fungsi biologis, ekologis dan fungsi ekonomis yang tentunya sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup setiap makhluk hidup. Pemanfaatan hutan mangrove secara optimal akan banyak mendatangkan keuntungan bagi kehidupan masyarakat di sekitar pesisir desa Pasar Rawa. Keberhasilan dalam pengelolaan mangrove akan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar pesisir desa Pasar Rawa. Dalam pelaksanaan program ini menggunakan metode pemberian ceramah tentang pengoptimalan mangrove dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pasar Rawa. Adapun tujuan dari program ini adalah agar mitra mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Rawa.

Kata kunci: Pengoptimalan Mangrove, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT. The preservation of mangrove forests must always be maintained, because mangrove forests have biological, ecological and economic functions which are of course very beneficial for the survival of every living creature. Optimal use of mangrove forests will bring many benefits to the lives of communities around the coast of Pasar Rawa. Success in mangrove management will improve the welfare of the community around the coast of Pasar Rawa. In implementing this program, the method of giving lectures about optimizing mangroves is used in an effort to improve the welfare of the people of Pasar Rawa.. The aim of this program is for partners to be able to improve the welfare of the people of Pasar Rawa

Keywords: Mangrove Optimization, Community Welfare.

Terima 29 Januari 2024

Terima dan di revisi 30 Januari 2024

Disetujui 31 Januari 2024

PENDAHULUAN

Hutan berfungsi sebagai paru-paru dunia sehingga harus dijaga kelestariannya dan dipertahankan pemanfaatannya serta penggunaan kawasan hutan secara tepat. Selain itu hutan juga merupakan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi dan ekologi, yang tinggi (Ansori et al., 2024). Pemanfaatan hutan sebagai sumber daya alam digunakan untuk kemakmuran masyarakat (Siregar, Mawardi, et al., 2022). (Noriska, 2018) Begitu juga halnya dengan hutan mangrove yang tersebar di wilayah pesisir seluruh Indonesia agar dapat dioptimalkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah pesisir. Hutan mangrove merupakan salah satu pendukung kehidupan

ekosistem di daerah pesisir. Secara biologis hutan mangrove berfungsi sebagai penyedia nutrisi dan tempat pemijahan ikan, udang dan fauna lainnya (Mulyatun, 2019). Secara ekologis hutan mangrove berfungsi sebagai penahan abrasi Pantai, menjaga amukan angin topan dan tsunami, penyerap limbah, penyerap CO₂ dan penghasil oksigen (Siregar et al., 2023)

Secara ekonomis hutan mangrove menjadi daya tarik wisatawan karena keindahan dan keunikannya yang tentunya hal ini akan membawa wisatawan untuk berkunjung sehingga akan menambah penghasilan bagi masyarakat (Baksir et al., 2019). Hutan mangrove juga sebagai habitat fauna dan pemijahan ikan serta udang yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi



Masyarakat sekitar. Selain itu mangrove menghasilkan kayu yang dapat digunakan sebagai bahan furniture, bahan bangunan dan bahan pembuat kapal (Aini et al., 2022). Melihat begitu pentingnya manfaat mangrove, maka perlu ditingkatkan pengelolaan dan perawatan konservasi hutan mangrove yang lebih baik lagi agar keberadaan ekosistem disekitarnya dapat terjaga. yang menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Lembaga Pengelola Hutan Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, dengan program pemberian ceramah mengenai Pengoptimalan Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Pasar Rawa kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai dilaksanakan diharapkan mitra dalam program ini memiliki kemampuan dalam pengoptimalan mangrove dalam upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

METODE

Pada program pengabdian kepada Masyarakat ini metode pelaksanaan yang dilakukan berupa pemberian ceramah tentang Pengoptimalan Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat". Pada kegiatan ini peserta diminta memaparkan kesulitan yang dihadapi dalam pengoptimalan mangrove agar dapat didiskusikan, yang nantinya akan menghasilkan solusi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Siregar, Indriyani, et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan dengan memberikan ceramah mengenai Pengoptimalan Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat". Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijabarkan satu persatu berdasarkan urutan materi yang disajikan selama kegiatan berlangsung sebagai berikut. Hutan mangrove yang berada di desa pasar rawa termasuk hutan desa, yang merupakan hutan negara yang belum dibebani izin/hak yang dikelola oleh desa dan untuk kesejahteraan desa (Peraturan Menteri

Kehutanan No. 89 Tahun 2014). Pengelolaan hutan desa dilaksanakan oleh Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD). Mangrove merupakan tanaman yang hidup di pasang surut air laut, tergenang waktu air pasang leluasa genangan waktu air surut (Kustanti, 2011). Secara ekonomi hutan mangrove dapat dimanfaatkan sebagai sarana wisata karena keindahan dan keunikan mangrove dapat menjadi daya tarik wisatawan, kayu mangrove dapat dijadikan arang, bahan bangunan, furnitur dan juga sebagai bahan pembuatan kapal. Sedangkan daging buah mangrove dapat dijadikan makanan seperti dodol, dan juga bisa dijadikan minuman seperti sirup mangrove, selanjutnya daun mangrove yang muda dapat dijadikan kripik. Secara ekologis hutan mangrove sebagai habitat fauna dan pemijahan ikan, udang dan biota lainnya. Apabila masyarakat disekitar pesisir tersebut mampu mengelola mangrove sesuai dengan fungsinya maka mereka dapat menjadikannya sebagai sumber penghasilan yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka



Gambar 1. Tim PKM Bersama Lembaga Pengelola Hutan Desa Pasar Rawa

SIMPULAN

Dengan terlaksanakannya program kegiatan kepada masyarakat ini Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Pasar Rawa Kecamatan Gebang kabupaten Langkat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., Ustiawaty, J., & Kartini, R. (2022). The Effect of giving methanol extract from mangrove leaves *rhizophora* Sp. to The Increase of erythrocyte amount in anemia In -Vivo. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(3), 921–926. <https://doi.org/10.29303/jbt.v22i3.4081>



- Ansori, P. B., Febrina, D., Wicara, D. G., Dewi, D. S., & Nurhayana. (2024). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring pada ibu ibu arisan RT 08 RW 11 Kelurahan Sidomulyo Barat Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i1.816>
- Baksir, A., Daud, K., Wibowo, E. S., Akbar, N., & Haji, I. (2019). Pemanfaatan Sumber Energi Panas Bumi untuk pengeringan Ikan Di Desa Idamdehe Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *Jphpi*, 22(3), 423–432. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v22i3.28922>
- Mulyatun, M. (2019). Pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis potensi lokal; alternatif ketahanan pangan berupa tepung magrove. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 211. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3260>
- Noriska, R. S. (2018). Pengelolaan potensi magrove dan strategi pengelolaan wilayah pesisir di Gampong Kuala Langsa, Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Geografi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31186/jenggano.4.1.12-25>
- Siregar, Z. H., Indriyani, I., Silva, P. Da, Maulana, A., Sarwedi, D., & Ramadhan, A. (2022). Variasi campuran ethanol pada bahan bakar RON 95 dan RON 90 di mesin motor 4 langkah. *Jurnal Instrumentasi*, 46(1), 53–70. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/3080204>
- Siregar, Z. H., Mawardi, M., Puspita, R., Fazri, M., Refiza, R., & Irwansyah, M. (2023). Pemanfaatan Air Hujan dan Minyak Jelantah sebagai kepedulian lingkungan di Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN-III Desa Sei Mangkei. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2), 219–225. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.286>
- Siregar, Z. H., Mawardi, M., Widarma, A., & Rigitta, P. (2022). Project Based Learning di Provinsi Kepulauan Riau melalui program pejuang muda 2021 untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(1), 36–41. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.108>

